

SOSIALISASI APLIKASI DAN AGRIBISNIS PUPUK ORGANIK ATS ANDALAN BAGI KELOMPOK TANI DI KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Socialization of Application and Agribusiness of ATS Andalan Organic Fertilizer for Farmer Groups in Rokan Hulu Regency, Riau Province

Fahrial^{1*)}, Tati Maharani²⁾, Adelina Maryanti²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

²⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author Email: fahrial@agr.uir.ac.id

Dikirim: 21 Oktober 2025

Diterima: 22 Oktober 2025

Dipublikasi: 25 November 2025

ABSTRACT

Organic refers to the life of organisms in the soil, such as earthworms, bacteria, and other microbes, which help fulfill the soil's needs so that plants can naturally absorb the nutrients produced by these organisms. Organic fertilizers have become a preferred choice for farmers to restore soil productivity and increase agricultural yields. This community service activity was carried out through face-to-face presentations and practical demonstrations of organic fertilizer applications for farmer groups in Rokan Hulu Regency, Riau Province, involving students, lecturers, and the Director of PT. Estika Permata Andalan. The program targeted agricultural communities that lacked an understanding of organic fertilizers and their potential in agribusiness and was supported through collaboration with an officially certified organic fertilizer producer recognized by the Ministry of Agriculture, as well as testing by IPB and Scopindo. The high interest of the community in using organic fertilizers reflects their affordability and benefits. Farmer groups appreciated the presence of the UIR Faculty of Agriculture PkM team and partner companies, which assisted farmers in improving their livelihoods through organic fertilization. The material was delivered through PowerPoint presentations, followed by interactive discussions, to encourage farmers and agricultural extension officers to actively engage in advancing superior, healthy, and prosperous agriculture from upstream to downstream.

Keywords: Organic Fertilizer, Agribusiness, Upstream–Downstream, ATS Andalan

ABSTRAK

Organik adalah kehidupan organisme yang ada didalam tanah seperti cacing, bakteri dan yang lain lainnya, sehingga kebutuhan tanah akan terpenuhi, maka secara otomatis tanaman bisa menyerap unsur hara yang dihasilkan oleh Organisme yang ada di dalam tanah. Pupuk organik menjadi salah satu pilihan para petani untuk mengembalikan produktivitas tanah dan meningkatkan hasil produksi pertaniannya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi melalui presentasi secara tatap muka kepada warga Kelompok Tani di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Selain memberikan materi dengan presentasi, dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek pemupukan organik pada tanaman oleh mahasiswa, Direktur PT. Estika Permata Andalan dan dosen anggota pengabdian. Kegiatan ini akan dilaksanakan di daerah pertanian yang masih belum paham tentang pupuk organik dan peluang bisnisnya menurut teori agribisnis. Kegiatan ini juga bisa terlaksana dengan adanya Kerjasama dengan mitra penghasil pupuk organik yang telah resmi dan

mendapat izin dari Kementan dan uji labor oleh IPB dan Scopindo. Keinginan masyarakat tinggi untuk mencoba menggunakan pupuk organik karena harganya terjangkau dan manfaatnya banyak bagi masyarakat. Para mitra sangat senang bila tim PkM Faperta UIR datang Bersama perusahaan Estika Permata Andalan datang ke tempat kelompok tani supaya bisa membantu kehidupan petani lebih baik menggunakan pupuk organik. Materi sosialisasi aplikasi dan agribisnis pupuk organik akan disampaikan oleh Nasarasumber dari Faperta UIR dan Mitra serta dibantu oleh para mahasiswa. Materi disampaikan dalam bentuk power point dan dipresentasikan kepada warga. Setelah selesai pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Harapan warga dan para penyuluh pertanian dapat mengikuti dengan seksama demi kemajuan pertanian yang unggul dan sehat sejahtera dari hulu sampai hilir.

Katakunci: Pupuk Organik, Agribisnis, Hulu Hilir, ATS Andalan

PENDAHULUAN

Perkembangan pertanian organik di Indonesia hingga saat ini masih belum mencapai hasil yang optimal. Meskipun program *Go Organik 2010* telah lama digalakkan pemerintah sebagai upaya mendorong kemandirian pangan nasional, namun tingkat adopsi pupuk organik oleh petani masih rendah. Mayoritas petani masih bergantung pada pupuk kimia karena dianggap mampu memberikan respon pertumbuhan tanaman yang cepat, meskipun berdampak pada penurunan kualitas tanah dalam jangka panjang (Hidayah dkk, 2021). Padahal, penggunaan pupuk organik berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah, meningkatkan aktivitas mikroorganisme, dan membangun ekosistem pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan dari hulu ke hilir (Benauli dkk, 2023).

Pemerintah Indonesia terus berupaya mendorong penggunaan pupuk organik melalui berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah, yang menegaskan standar kualitas pupuk organik agar dapat digunakan secara luas oleh petani. Selain itu, Presiden Republik Indonesia pada 27 April 2023 juga menugaskan Menteri Pertanian untuk merevisi Permentan Nomor 10 Tahun 2022 terkait tata cara penetapan pupuk bersubsidi, yang semula berjumlah enam jenis menjadi dua jenis yaitu urea dan NPK. Kebijakan ini secara tidak langsung membuka peluang bagi pupuk organik untuk kembali masuk dalam sistem dukungan pemerintah, mengingat kebutuhan petani akan alternatif pupuk yang lebih aman dan berkelanjutan semakin meningkat.

Salah satu persoalan yang muncul di lapangan adalah tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk kimia bersubsidi sehingga memengaruhi perilaku penggunaan pupuk secara tidak seimbang. Kondisi ini menyebabkan kualitas tanah menurun, biaya input meningkat, dan ketahanan usaha tani menjadi rentan. Oleh karena itu, pemerintah menekankan pentingnya mengembalikan kepercayaan petani terhadap pupuk organik serta mempercepat adopsinya melalui pendampingan, pelatihan, dan penyuluhan (Kementan, 2023). Upaya ini juga sejalan dengan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memproduksi pupuk organik secara mandiri, sehingga menciptakan peluang agribisnis baru di sektor hilir.

Sasaran utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah para petani dan kelompok tani di Kabupaten Rokan Hulu. Secara definisi, petani merupakan warga negara Indonesia yang mengelola usaha tani secara perseorangan maupun bersama

keluarga, sedangkan kelompok tani adalah organisasi nonformal yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, komoditas, serta kondisi sosial-ekonomi anggotanya (Anggola, 2022). Melalui kegiatan sosialisasi ini, pupuk organik ATS Andalan diperkenalkan sebagai alternatif yang mampu meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman. Sosialisasi berfokus pada pemahaman aplikasi pupuk organik dan peluang agribisnisnya dalam subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, terutama pada lahan pertanian skala kecil dengan luas maksimal dua hektar per musim tanam.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para petani lebih memahami manfaat teknis dan ekonomis penggunaan pupuk organik, sekaligus membuka peluang usaha bagi UMKM lokal dalam memproduksi dan memasarkan pupuk organik. Kombinasi antara peningkatan kesadaran, peningkatan kapasitas petani, dan dukungan kebijakan pemerintah akan mempercepat transformasi pertanian menuju sistem yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi petani dan kelompok tani di Kabupaten Rokan Hulu adalah rendahnya pemahaman mengenai manfaat, teknik aplikasi, dan peluang agribisnis pupuk organik. Sebagian besar petani masih bergantung pada pupuk kimia karena kurangnya sosialisasi dan pendampingan terkait pertanian organik, sehingga muncul keraguan dalam beralih ke pupuk organik meskipun tanah mulai mengalami penurunan kualitas. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah mengenai pupuk bersubsidi belum dipahami secara menyeluruh, menyebabkan kebingungan dalam memilih pupuk yang aman, efektif, dan ekonomis. Kondisi ini diperparah oleh minimnya informasi mengenai standar kualitas pupuk organik yang tepat, sehingga petani belum mampu memanfaatkan pupuk organik sebagai peluang usaha maupun strategi peningkatan produktivitas lahan.

METODE

Metodologi Pelaksanaan PkM di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut :

1. Mitra PkM menyediakan bahan PkM dan mempraktekkan mempergunakan pupuk organik dan menggunakannya pada tanamam serta dibantu oleh narasumber dari para dosen dan mahasiswa. Metode pelaksanaan dilakukan untuk memberi solusi dalam bidang produksi supaya hasil panen meningkat dan kesuburan tanah terjaga dan masyarakat sehat. Permasalahan manajemen juga diberi pencerahan dalam pengaturan keuangan dan adm. Permasalahan bidang pemasaran juga dicari jalan keluar dengan Kerjasama dengan Mitra dalam penyediaan pupuk dan hasil panen.
2. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi
 - a) Metode Ceramah

Metode ceramah dikombinasikan dengan memakai laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang: Sosialisasi Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Pertanian Bagi Pelaku UMKM penggunaan pupuk Organik Se Pekanbaru Provinsi Riau.

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja cara pemupukan pada tanaman yang benar. Harapannya dengan dilakukannya demonstrasi dapat memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian dalam memahami materi. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai narasumber untuk mempraktekan langsung teknik penanaman berbagai tanaman buah dengan pupuk organik ATS.

3. Program PkM akan dibuat berlanjut dan kerjasama bisnis serta pembinaan.
4. Pembagian tugas dalam kegiatan PkM adalah ada ketua pelaksana ada anggota terdiri dari dosen dan mahasiswa yang punya tugas mensukseskan kegiatan dan didukung oleh mitra membantu pengadaan bahan maerial dan penyuluhan praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan PkM, kegiatan “Sosialisasi Aplikasi dan Agribisnis Pupuk Organik ATS Andalan Bagi Kelompok Tani di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” dihadiri oleh 22 orang petani dari berbagai kelompok tani. Ketua Gapoktan yang hadir telah memperoleh banyak penghargaan dari pemerintah maupun swasta dan masih menunggu pelatihan lanjutan dari pemerintah pusat untuk meningkatkan pengetahuan dalam budidaya sayuran dan buah-buahan. Berdasarkan hasil pengamatan, pelaku kelompok tani dan masyarakat di sekitar Kabupaten Rokan Hulu masih dominan menggunakan pupuk kimia atau anorganik yang dapat merusak lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan alih penggunaan pupuk organik untuk mendukung usaha tani yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan Widianingsih dkk (2025) yang menyatakan bahwa pemupukan organik merupakan pendekatan yang sehat dan mampu memperbaiki struktur tanah secara berkelanjutan.

Peran dan manfaat pupuk organik ATS produksi anak negeri Provinsi Riau sangat penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan petani, mulai dari hulu hingga hilir. Pemerintah mendorong penggunaan pupuk organik karena mampu menciptakan lingkungan yang sehat serta menghemat biaya produksi. Pupuk organik ATS yang digunakan dalam kegiatan ini telah terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan petani (Zaman dkk, 2025). Dengan demikian, pengenalan pupuk berizin edar Kementan RI ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat keberlanjutan usahatani dan pengembangan agribisnis lokal.

Kegiatan PkM diawali dengan pembukaan oleh moderator yang merupakan dosen anggota pengabdian, dilanjutkan dengan doa bersama agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Produsen Pupuk Organik ATS Andalan dari PT. Estika Permata Andalan turut hadir untuk memperkenalkan pupuk organik padat ATS Andalan serta menjelaskan proses produksi dan manfaatnya. Selanjutnya, Tim Dosen PkM Faperta UIR menyampaikan materi terkait pupuk organik, strategi bisnis, pemanfaatan lahan perkarangan, serta pengembangan usaha pertanian bagi kelompok tani. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi menggunakan power point yang mudah dipahami peserta. Peserta kegiatan berasal dari kelompok tani, tokoh masyarakat, Direktur serta karyawan PT. Estika Permata Andalan sehingga suasana diskusi berlangsung interaktif.



Gambar 1. Foto bersama

Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung aktif karena banyak warga yang antusias menanyakan praktik pemupukan dan pengembangan usaha tani organik. Selanjutnya, mahasiswa, dosen, Direktur PT. Estika Permata Andalan, dan peserta PkM melakukan praktek pemupukan tanaman secara langsung di lahan sayuran dan hortikultura jeruk Ujungbatu. Aplikasi penggunaan pupuk organik ini menunjukkan bahwa manajemen rantai nilai usahatani sayuran organik terbagi menjadi dua bagian, yaitu antara Komunitas Organik Brenjonk dengan para petani, dan antara Komunitas Organik Brenjonk dengan pelanggan. Xiang et al (2020); Chen et al (2022), program pelatihan sangat penting dalam meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat pupuk organik, sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk mengadopsi praktik tersebut.

Pada sesi terakhir kegiatan, acara ditutup dengan ucapan syukur Alhamdulillah oleh moderator dan salam penutup, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara tim dosen dan seluruh peserta. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar, didukung oleh partisipasi aktif pelaku kelompok tani dalam sesi diskusi dan praktek lapangan. Hal ini sejalan dengan Pakpahan dkk (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif merupakan indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dan dapat diterapkan pada lahan pekarangan maupun lahan yang lebih luas sehingga membuka peluang bisnis bagi keluarga dan masyarakat. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan di daerah lain di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau dengan persiapan sarana dan prasarana yang lebih optimal agar tujuan PkM dapat tercapai secara maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) mengenai “Sosialisasi Aplikasi dan Agribisnis Pupuk Organik ATS Andalan bagi Kelompok Tani di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” telah terlaksana dengan baik, lancar, dan mendapat partisipasi aktif dari peserta yang terdiri dari kelompok tani, tokoh masyarakat, serta pihak perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman petani terhadap pentingnya penggunaan

pupuk organik meningkat, terutama terkait manfaat pupuk ATS dalam memperbaiki struktur tanah, menghemat biaya produksi, serta mendukung keberlanjutan usaha tani. Sosialisasi dan praktik lapangan memberikan pengalaman langsung bagi petani dalam penggunaan pupuk organik, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam pengelolaan lahan secara lebih sehat dan ramah lingkungan.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan strategi bisnis dan pengembangan usaha pertanian yang relevan bagi kelompok tani, termasuk pemanfaatan lahan pekarangan dan peluang agribisnis berbasis pupuk organik. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan produsen pupuk organik memberikan nilai tambah dalam penyampaian materi serta aplikasi di lapangan. Partisipasi aktif peserta, baik dalam diskusi maupun praktik, menjadi indikator keberhasilan pemberdayaan sebagaimana dinyatakan dalam literatur. Dengan demikian, PkM ini tidak hanya meningkatkan wawasan dan keterampilan petani, tetapi juga membuka peluang pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan. Ke depan, kegiatan serupa perlu diperluas ke wilayah lain di Provinsi Riau dengan persiapan sarana dan prasarana yang lebih optimal agar manfaatnya semakin luas dan berdampak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggola, Y. (2022). Upaya Kelompok Tani Karya Bersama Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Muaro Tombang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru. <https://repository.uin-suska.ac.id/60784/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20KECUALI%20BAB%20V%20HASIL%20PENELITIAN%20DAN%20PEMBAHASAN.pdf>
- Benauli, A., Sihotang, N., Gusriani, Y., & Hutasoit, J. F. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Persentase Serangan Hama Ganjur (*Orseolia oryzae*) Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Journal Agroprimatech*, 7(1): 1-7. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Agroprimatech/article/download/4264/2729/17351>
- Chen, Y., Fu, X., Liu, Y. (2022). Effect of Farmland Scale on Farmers' Application Behavior with Organic Fertilizer. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9): Article number 4967. <https://10.3390/ijerph19094967>
- Hidayah, N., Akmal. & Lestari, A. P. (2021). Pengaruh Pupuk Organik Fermentasi Padat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). *Journal Agroecotania*, 4(2): 11-21. <https://online-journal.unja.ac.id/Agroecotania/article/download/20437/14136>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah. Jakarta, Indonesia.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). Arahan Presiden mengenai Revisi Kebijakan Pupuk Bersubsidi. Jakarta, Indonesia.
- Pakpahan, H. T., Kurniasih, S., Heryadi, D. Y., Fauziah, A., Eka, A. P. B., Tahir, M. I., Andayani, Q., Fachri, A., Sumartono, E., & Budaraga, I. K. (2023). Konsep Pemberdayaan Masyarakat. *Hei Publishing Indonesia: Sumatera Barat*.
- Widianingsih, M. M., Suparno, N. O., Azalia, V., Zilvina, B., & Fatmawati. (2025). Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Terhadap Sifat Biologi Tanah. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2): 1104–1110.
<https://publisherqu.com/index.php/psikosospem/article/view/2712>
- Xiang, W.J., Chen, J.P., Fu, X.H. (2020). Influencing Factors of Grain Farmers' Application Behavior to Adopt Organic Fertilizer from the Perspective of Heterogeneity - Based on the Empirical Study of 512 Farmers in Sichuan Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 510 (3): Article number 032030. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/510/3/032030>
- Zaman, N., Abdullah, N., Haerani, N., Nirawati, Yatim, H., & Ramli. (2025). Pengaruh Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Padat (Kompos Dan Kascing) Dengan Pemanfaatan Limbah Peternakan. *Jurnal Agrisistem: Sosek dan Penyuluhan*, 21(1): 1-13.
<https://doi.org/10.52625/j-agr-sosekpenyuluhan.v21i1.420>